



# 4.94%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 20 JAN 2025, 1:50 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.59%      ● CHANGED TEXT 4.34%

## Report #24475693

12 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di sektor asuransi, perusahaan dituntut untuk terus mengoptimalkan proses bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi terbaru. Salah satu tantangan yang sedang dihadapi oleh perusahaan adalah penerapan standar akuntansi internasional terbaru, yaitu International Financial Reporting Standard (IFRS) 17. Secara umum, standar ini merupakan standar akuntansi internasional yang menetapkan prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi, meningkatkan transparansi dan komparabilitas dalam pelaporan keuangan (Andrioaia & Grosu, 2023) Salah satu tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah penerapan International Financial Reporting Standard (IFRS) 17, yang mulai berlaku secara global pada 1 Januari 2023. Implementasi IFRS 17 memerlukan sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai data akuntansi dan aktuarial secara akurat dan tepat waktu, yang tidak sepenuhnya dapat dicapai dengan sistem legacy yang ada di banyak perusahaan saat ini (PwC, 2021). Sistem warisan yang digunakan oleh banyak perusahaan asuransi sering kali memiliki keterbatasan dalam memenuhi persyaratan pelaporan yang lebih kompleks dan dinamis sesuai dengan standar baru. Sistem tersebut umumnya tidak dirancang untuk menangani kebutuhan pelaporan berbasis nilai sekarang dan analisis risiko yang menjadi inti dari

IFRS 17. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan prototipe aplikasi berbasis web yang mampu mengakomodasi standar IFRS 17 dengan lebih fleksibel dan terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap IFRS 17 tetapi juga untuk memudahkan analisis data yang mendukung pelaporan keuangan perusahaan. Dalam merespons tantangan tersebut, perusahaan membutuhkan sumber daya teknologi berupa sistem yang mampu menganalisis data dan menerapkan standar IFRS 17. Sistem warisan yang ada belum mampu mengatasi 13 permasalahan ini sepenuhnya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem yang dapat mengimplementasikan standar tersebut dalam bentuk prototipe berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. **9** Selain itu, perusahaan juga memerlukan perangkat lunak yang dapat menganalisis data untuk menghasilkan ringkasan informasi yang lebih efektif. Beberapa hal yang diperlukan perusahaan dalam pengembangan analisis data adalah sebagai berikut: 1) Analisis Loss Ratio pada setiap kelas bisnis, yang membantu mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan rasio klaim terhadap premi; 2) Penilaian dan evaluasi kinerja tim pemasaran, baik dalam penjualan baru maupun perpanjangan polis; dan 3) Analisis akumulasi dan frekuensi klaim, yang membantu perusahaan mengelola risiko dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan pentingnya peran teknologi dalam membantu perusahaan asuransi beradaptasi dengan standar akuntansi yang baru, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai upaya dalam peleraian masalah, praktikan yang merupakan mahasiswa yang mengikuti program Kerja Profesi yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) terlibat dalam perencanaan dan pengembangan sistem yang mampu menganalisa data dan menerapkan konsep standar IFRS 17 tersebut berbasis website. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan hasil yang konsisten dengan perhitungan manual atau sistem yang sudah ada di perusahaan. Dengan keterlibatan aktif dalam proyek ini, praktikan tidak hanya berkontribusi nyata kepada perusahaan, tetapi juga mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan kemampuan teknis dan adaptasi yang lebih baik dalam

lingkungan bisnis yang terus berkembang. 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi Dalam melaksanakan Program Kerja Profesi, setiap praktikan memiliki maksud dan tujuan yang spesifik untuk mencapai hasil yang optimal. Tujuan ini tidak hanya berkaitan dengan pengembangan keterampilan, tetapi juga dengan kesiapan praktikan menghadapi tantangan di dunia profesional. 1.2.1 Maksud Kerja Profesi Berikut adalah maksud dilakukan kerja profesi antara lain sebagai berikut. 1) Mengembangkan aplikasi berbasis Python untuk melakukan analisis data keuangan perusahaan guna menarik kesimpulan yang dibutuhkan. 14 2) Mempelajari dan menerapkan aturan standar IFRS 17 dalam bentuk logika komputasi yang diterapkan melalui aplikasi website. 3) Menerapkan Ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa dalam mengembangkan berbagai proyek di perusahaan. 4) Mendorong mahasiswa dalam menghadapi tantangan, menguji aplikasi, dan menciptakan inovasi dan kreativitas yang dihadapkan dalam proses pengembangan aplikasi. 4 1.2 4 2 Tujuan Kerja Profesi Berikut adalah tujuan dilakukan kerja profesi antara lain sebagai berikut. 1) Memberikan mahasiswa pengalaman nyata tentang dunia kerja, terutama di bidang IT. 2) Melatih mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mengelola proyek, mengelola data, dan menganalisis data keuangan yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut. 3) Dalam proses pengembangan aplikasi, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari cara bekerja sama dalam tim, menyelesaikan proyek- proyek yang diberikan, dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. 4) Membantu perusahaan dalam mewujudkan solusi terkait teknologi informasi dengan cara mengidentifikasi masalah, menyusun perencanaan, menemukan solusi, dan mengembangkan inovasi berdasarkan permasalahan dan sumber daya yang ada. 5) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menemukan dan menyelesaikan masalah yang relevan dengan kebutuhan instansi. 6) Membekali mahasiswa dengan keterampilan profesional yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam karier di masa depan.

1.3 Tempat Kerja Profesi Kerja profesi dilaksanakan di PT. 12 Victoria Insurance, Tbk. yang berlokasi di Graha BIP Lantai 3A, Jl. 3 12 13 20 Jend. Gatot Subroto Kav.

3 12 22-23, Jakarta Selatan 12930, Indonesia. Skema pekerjaan dilakukan secara on-site atau Work From Office (WFO). 16 Durasi kerja selama 2 bulan, dengan jam kerja mulai pukul 08.30 hingga 17.30 WIB, total 9 jam kerja per hari.

Alasan praktikan memilih untuk melakukan Kerja Profesi di instansi ini antara lain adalah kemudahan akses transportasi, 15 skema kerja yang sesuai dengan kompetisi, serta lingkungan kerja yang kondusif. Lihat Gambar 1.1 Denah Lokasi PT. Victoria Insurance, Tbk. Gambar 1. 1 Denah Lokasi PT.

4 Victoria Insurance 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Jadwal pelaksanaan Kerja Profesi dimulai dari tanggal 1 Juli 2024 hingga 30 Agustus 2024.

Rincian waktu dari tahapan-tahapan kegiatan Kerja Profesi adalah sebagai berikut: 1. Persiapan Kerja Profesi: Persiapan Program Kerja Profesi dilakukan sejak 1 Juni 2024 sebelum pelaksanaan Kerja Profesi terhitung tanggal 1 Juli 2024 hingga 30 Agustus 2024. Pada tahap ini, mahasiswa menyiapkan kebutuhan administrasi, persiapan teknis, dan diskusi antara Universitas dengan instansi. 2. Pelaksanaan Kerja Profesi: Kegiatan praktik di perusahaan berlangsung selama 2 bulan, dari tanggal 1 Juli 2024 hingga 30 Agustus 2024. Selama periode ini, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti seluruh kegiatan dan tugas yang diberikan oleh perusahaan, serta memenuhi jam kerja yang telah ditentukan. 3. Penyusunan Laporan Kerja Profesi: Setelah pelaksanaan kegiatan, mahasiswa diberi waktu selama satu semester untuk menyusun laporan Kerja Profesi. Penyusunan laporan dilakukan sejak per 1 September 2024 hingga UAS (Ujian Akhir Semester), di mana mahasiswa harus merangkum 16 pengalaman, pembelajaran, dan hasil dari kegiatan praktik dalam laporan Kerja Profesi ini.

2 6 11 17 17 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan Gambar 3. 2. 1 Logo Perusahaan PT. 7 Victoria Insurance, Tbk. adalah perusahaan yang telah beroperasi sejak 11 Mei 1978, awalnya dengan nama PT Asuransi Agung Asia, yang menawarkan berbagai produk dan layanan perlindungan. Pendirian perusahaan ini tercatat dalam Akta No.

1 58 tanggal 11 Mei 1978 oleh Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, SH, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.

1 3 Y.A.5/272/20 pada tanggal 14 Agustus 1978. 1 Nama perusahaan berubah menjadi PT Asuransi SUMMA sesuai dengan Akta No. 1 3 79 tanggal 30 November 1989 yang dibuat oleh Notaris Ny. 1 3 Rukmasanti Hardjasatya, SH, di Jakarta.

1 Selanjutnya, nama perusahaan diubah kembali menjadi PT Asuransi Umum Centris berdasarkan Akta No. 78 tanggal 29 April 1993 oleh notaris yang sama. Pada tanggal 19 Agustus 2010, seluruh saham dan manajemen perusahaan diambil alih oleh kelompok perusahaan di bawah Victoria Group, dan secara resmi menjadi bagian dari grup Victoria Investama dan Sekuritas sesuai dengan Akta No. 1 8 93 tanggal 19 Agustus 2010 yang dibuat oleh Notaris Suwarni Sukiman, SH, serta disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. 1 3 AHU-43243 AH.01.02. tanggal 2 September 2010. Setelah itu, perusahaan berganti nama menjadi PT. Victoria Insurance, Tbk. Setelah berganti nama menjadi PT. Victoria Insurance, Tbk., perusahaan tetap berkomitmen pada visi menjadi asuransi umum nasional yang sehat, efisien, dan terpercaya, serta misi melindungi nasabah melalui layanan cepat, produk inovatif, dan berkualitas tinggi. Dalam menjalankan bisnisnya, PT. Victoria Insurance menerapkan beberapa strategi, antara lain secara konsisten 18 menyempurnakan proses bisnis, memperkuat sinergi dan kerjasama baik di dalam maupun di luar Victoria Group, serta memperluas jaringan distribusi dengan menambah mitra baru seperti bank, multifinance, dan broker. Selain itu, perusahaan juga mengadopsi pendekatan teknologi dalam pemasaran melalui partisipasi dalam Program Pemerintah terkait Industri 4.0 (Transformasi Digital), mengoptimalkan struktur dan fungsi organisasi, serta meningkatkan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia. PT. Victoria Insurance, Tbk. berkomitmen mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan menawarkan berbagai produk asuransi, seperti asuransi kendaraan dan harta benda. Perusahaan juga telah meraih sejumlah penghargaan atas kinerja keuangan dan kontribusinya di industri asuransi. Salah satunya adalah pada Juli 2018, PT. Victoria Insurance, Tbk. dinobatkan sebagai 'Perusahaan Asuransi Umum Terbaik' oleh Media Asuransi Magazine. 2.2

Struktur Organisasi Struktur organisasi adalah pengaturan posisi dan jabatan yang menggambarkan alur tanggung jawab, koordinasi, serta pelaporan hasil kerja dalam suatu perusahaan. Struktur ini terdiri dari berbagai tingkatan manajemen dan departemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Gambar 2.2 di bawah ini memperlihatkan struktur organisasi perusahaan di PT. Victoria Insurance, Tbk.

18 Lihat Gambar 2.2 Struktur Organisasi. Gambar 3. 18 2.2 Struktur Organisasi 19 Berdasarkan Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. Victoria Insurance, Tbk. dapat dijelaskan sebagai berikut. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan dan kepatuhan, didukung oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang bekerja sama dengan Audit Internal untuk memastikan pengelolaan risiko yang baik. Direksi, dipimpin oleh Direktur Utama, mengoordinasikan aktivitas strategis dengan dukungan unit-unit seperti Pengembangan Produk, Teknologi Informasi, dan Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab atas inovasi produk, kelancaran operasional IT, serta pengelolaan SDM. Divisi pemasaran dibagi menjadi Divisi Grup, Divisi Ritel, dan Divisi Korporat, yang mengelola strategi pemasaran dan penjualan untuk berbagai segmen pasar. Selain itu, unit-unit seperti Underwriting, Klaim, dan Reasuransi berperan penting dalam penjaminan risiko, pengelolaan proses klaim, serta pengaturan polis reasuransi untuk memitigasi risiko perusahaan. Bagian Keuangan, Akuntansi, dan Aktuaria juga turut berperan dalam menjaga kesehatan finansial perusahaan melalui manajemen investasi, laporan keuangan, dan penilaian risiko asuransi. Semua unit ini berkolaborasi untuk mencapai visi dan misi perusahaan dengan pendekatan bisnis yang efisien, inovatif, dan berbasis kepatuhan. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai tugas dan masing-masing komponen dalam struktur organisasi di PT. Victoria Insurance, Tbk. Beserta proses bisnis masing-masing sebagai berikut: a) Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi kebijakan dan manajemen perusahaan, memastikan pengelolaan sesuai dengan hukum, regulasi, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain melindungi kepentingan pemegang saham dan mengawasi kinerja

Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat strategis melalui tiga komite utama: Komite Audit, yang memantau laporan keuangan, audit internal, dan manajemen risiko; Komite Pemantau Risiko, yang mengevaluasi kebijakan dan mitigasi risiko perusahaan; serta Komite Nominasi & Remunerasi, yang menangani seleksi, nominasi, dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. b) Direktur Utama memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan perusahaan, menetapkan kebijakan strategis, serta memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dengan berinteraksi secara efektif dengan para direktur dan komite. Dalam mendukung tugasnya, terdapat Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab mengelola komunikasi dengan pemegang saham dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta Sekretaris yang mendukung administrasi dan koordinasi operasional. Komite Investasi mengelola kebijakan dan portofolio investasi bersama Finance Director untuk memastikan alokasi dana yang tepat, sementara Audit Internal bertugas mengevaluasi efektivitas kontrol internal, kepatuhan terhadap kebijakan, dan regulasi dengan berkoordinasi dengan Audit Committee dan Komitet Pemantauan Risiko. Selain itu, pengembangan produk dilakukan untuk menginisiasi produk baru dan meningkatkan produk yang ada sesuai kebutuhan pasar, bekerja sama dengan Associated Marketing Director dan Technical Director. Divisi Teknologi Informasi memastikan kelancaran operasional IT dengan mendukung semua divisi, sementara Divisi Aktuaria mengelola penilaian risiko asuransi dan analisis keuangan, bekerja sama dengan Finance Director dalam strategi penetapan harga dan risiko. c) Direktur Kepatuhan & SDM mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi serta mengelola sumber daya manusia, berinteraksi dengan SKMR & APU-PPT dan Compliance untuk memastikan kepatuhan dan pengembangan SDM. SKMR & APU-PPT mengacu pada regulasi kepatuhan terkait manajemen risiko dan pencegahan pencucian uang, bekerja sama dengan Compliance & HR Director untuk implementasi kebijakan. Divisi Kepatuhan memastikan perusahaan mematuhi hukum, peraturan, dan standar yang berlaku, juga berkoordinasi dengan Compliance & HR Director

dalam pelaksanaan kebijakan kepatuhan. Sementara itu, HR - SDM mengelola perekrutan, pelatihan, dan pengembangan SDM, serta berkolaborasi dengan Compliance & HR Director untuk strategi pengembangan SDM. d) Direktur Teknik bertanggung jawab atas fungsi teknis perusahaan, termasuk penjaminan, klaim, dan reasuransi, serta berinteraksi dengan Technical GM untuk koordinasi operasional dan strategis. GM Teknik mengelola operasional teknis harian, seperti Underwriting, Klaim, dan Reasuransi, bekerja sama dengan Technical Director untuk memastikan efisiensi proses teknis. Divisi Klaim mengelola proses klaim dan 21 penyelesaian untuk nasabah, berinteraksi dengan Underwriting untuk analisis risiko terkait klaim. Divisi Reasuransi mengelola polis reasuransi untuk mengurangi risiko perusahaan, berkoordinasi dengan Underwriting dan Klaim untuk memastikan strategi reasuransi yang efektif. Sementara itu, Underwriting menilai dan mengevaluasi risiko untuk setiap polis asuransi yang diterbitkan, memastikan risiko yang diambil sesuai dengan kapasitas perusahaan dan mendukung strategi reasuransi yang diterapkan. e) Direktur Keuangan bertanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan, termasuk perencanaan keuangan, pelaporan, dan audit, serta berkolaborasi dengan Finance dan Accounting untuk mengelola anggaran dan kepatuhan keuangan. Divisi Keuangan mengelola transaksi keuangan perusahaan dan berinteraksi dengan Accounting untuk pelaporan keuangan, sementara divisi Akuntansi menyusun laporan keuangan, audit, dan kontrol anggaran, bekerja sama dengan Finance Director dan Finance untuk memastikan akurasi pelaporan keuangan. f) Direktur Pemasaran Terkait memimpin kegiatan pemasaran dan penjualan, serta berinteraksi dengan Pengembangan Produk untuk strategi pemasaran produk. Divisi Grup mengelola pemasaran untuk grup tertentu, bekerja sama dengan Direktur Pemasaran Terkait untuk strategi pemasaran, sementara Divisi Ritel & Koordinator Kantor Pemasaran bertanggung jawab atas pemasaran ritel dan koordinasi kantor pemasaran, berinteraksi dengan Group Div. dan Corporate Div. Divisi Korporat mengelola pemasaran korporat, berkolaborasi dengan Retail Div & Marketing. Office Coord.

untuk kampanye pemasaran, dan Kantor Pemasaran Surabaya mengelola pemasaran serta penjualan di wilayah Surabaya, berkoordinasi dengan Direktur Pemasaran Terkait untuk koordinasi lokal. **11** 2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan PT. Victoria Insurance, Tbk. memiliki berbagai divisi yang saling berkoordinasi untuk mendukung operasional harian. Sebagai perusahaan asuransi, PT. Victoria Insurance, Tbk. menawarkan perlindungan kepada nasabah dari risiko yang tidak diinginkan. **10** Proses bisnis perusahaan dimulai dari pengembangan produk asuransi 22 hingga penjualannya yang diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Divisi Pemasaran bertanggung jawab dalam mempromosikan dan menjual produk, sementara calon nasabah yang tertarik akan mendapatkan nomor polis sebagai identitas resmi. Proses penjualan mencakup bisnis baru dan perpanjangan polis. Setelah administrasi selesai, Divisi Underwriting akan menerbitkan sertifikat asuransi, mengevaluasi risiko, dan menentukan penerimaan jaminan. Polis asuransi mencakup informasi premi, batasan penjaminan, serta syarat dan ketentuan yang berlaku. Divisi Keuangan mencatat hasil penjualan dan premi, sementara Divisi Klaim menangani pengajuan klaim, mulai dari verifikasi hingga keputusan pembayaran. Di PT. Victoria Insurance, Tbk., Divisi Teknologi Informasi (TI) memegang peranan krusial dalam mendukung penjualan asuransi berbasis digital melalui integrasi API, pemasaran digital, dan pengembangan teknologi lainnya. Salah satu produk unggulan yang dikelola secara digital adalah asuransi perjalanan (Travel Insurance), yang memberikan perlindungan kepada nasabah selama masa berlaku polis, termasuk dalam transaksi seperti pemesanan hotel. Selain itu, Divisi TI juga mengembangkan aplikasi web yang memungkinkan pelacakan proses penjualan hingga klaim asuransi, memberikan Direktur Utama akses real-time untuk memantau status polis dan evaluasi. Aplikasi ini dibangun dengan teknologi PHP, JavaScript, Bootstrap, dan MySQL. Fitur unik dari aplikasi ini adalah kemampuannya terintegrasi dengan Gmail, sehingga memanfaatkan data email untuk meningkatkan efisiensi operasional. Divisi TI juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan situs web

perusahaan, yang bertujuan meningkatkan visibilitas dan kepercayaan publik. Selain itu, TI berperan dalam mendeteksi permasalahan internal perusahaan dan menciptakan solusi digital yang mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional. Secara keseluruhan, PT. Victoria Insurance, Tbk. menjalankan operasionalnya dengan dukungan kuat dari berbagai divisi yang saling berkoordinasi untuk memastikan kelancaran proses bisnis di perusahaan. Dukungan teknologi informasi yang canggih semakin memperkuat peran sumber daya dalam meningkatkan kecepatan operasional perusahaan dilakukan dengan cepat, akurat, dan transparan. Hal tersebut dapat menjaga keberlangsungan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

2 5 6 13 15 23 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Dalam melaksanakan program Kerja Profesi di PT. Victoria Insurance, Tbk, praktikan dialokasikan pada bagian Pengembangan Produk Digital atau Digital Business Development di bawah Divisi Pengembangan Produk. Bagian ini bertanggung jawab untuk menyalurkan inovasi dan terobosan produk, serta melakukan berbagai aktivitas yang terkait dengan pembuatan, manfaat, pengembangan, perizinan, dan keberlangsungan produk asuransi. Fokus utama dari bagian ini adalah memastikan bahwa setiap produk yang diluncurkan tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar saat ini, tetapi juga mampu menghadapi tantangan masa depan melalui integrasi teknologi digital dan analisis data. Sebagai bagian dari inovasi tersebut, pengembangan prototipe aplikasi berbasis web yang mendukung implementasi IFRS 17 menjadi fokus utama dalam menghadapi standar akuntansi internasional terbaru. Aplikasi ini dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola data keuangan yang mendukung persyaratan IFRS 17. Pengembangan aplikasi ini juga bertujuan sebagai pembanding sistem warisan yang saat ini digunakan oleh perusahaan, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi berbasis data untuk kebaikan perusahaan internal. Begitupun dengan pengembangan perangkat lunak analisa data yang digunakan untuk mengevaluasi hasil kinerja bagian berdasarkan data perusahaan yang diperoleh. Seperti mencari Loss Ratio dalam Class of Business (COB),

Penilaian dan Evaluasi hasil kinerja bagian, dan frekuensi klaim tertanggung selama bisnis berjalan. Proyek ini memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan keterampilan teknis dan analitis yang dipelajari selama 24 perkuliahan, sekaligus belajar berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan di perusahaan. Lihat Gambar 3.1 Struktur Koordinasi. Gambar 3.1 Struktur Koordinasi Berdasarkan diagram pada Gambar 3.1, struktur koordinasi perusahaan menunjukkan bahwa Direktur Utama PT. Victoria Insurance, Tbk adalah Bapak Suwandi Suharto. Bagian Pengembangan Produk dan Tim TI berada di bawah kepemimpinan Bapak Henu Nugroho, sementara posisi Direktur Teknik dijabat oleh Bapak Drs. Fatchur Huda. Selama periode magang di PT. Victoria Insurance, Tbk. Praktikan ditempatkan sebagai staf di departemen TI dan mendapatkan bimbingan langsung dari Bapak Henu Nugroho. Berikut adalah tabel yang mencantumkan daftar tugas yang dilakukan selama melakukan kerja profesi di PT. Victoria Insurance sebagai TI. Lihat Tabel 3.1 Tugas Praktikan.

25

Tugas
1 Analisa Data
2 Perancangan aplikasi dan rencana kerja proyek
3 Pengolahan data transaksi keuangan perusahaan untuk keperluan tertentu dari Excel
4 Mengembangkan sistem analisa data menggunakan Python di Google Colab dari data perusahaan
5 Pengembangan Prototipe Aplikasi Web IFRS 17
6 Menentukan dan mencari ketersediaan sumber daya berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan.
7 Terlibat langsung dalam diskusi terkait proyek utama yang sedang dikembangkan oleh pimpinan teknik, pengembangan produk, dan IT.
8 Perancangan aplikasi dan rencana kerja proyek.
9 Memahami dan menyesuaikan Desain Rancangan sistem existing dengan standar terkini
10 Membuat desain UI/UX aplikasi menggunakan aplikasi Figma.
11 Bertanggung jawab dalam melakukan desain review aplikasi
12 Bertanggung jawab dalam proses perkembangan proyek setiap harinya.
13 Membuat aplikasi yang sesuai dengan keperluan perusahaan di dalam aplikasi yang sedang dikembangkan.
14 Membuat jadwal pengembangan dan manajemen proyek dalam proses mengembangkan aplikasi.
15 Bertanggung jawab dalam melakukan

proses deploy aplikasi ke internet. 11 Melakukan Pengujian Terhadap Aplikasi yang Sudah Di-deploy

### 3.2 Pelaksanaan Kerja Dalam pelaksanaan Kerja Profesi di PT Victoria Insurance, Tbk.

Praktikan memiliki jadwal kerja yang sudah diadwalkan dan ditentukan oleh instansi setiap harinya yang memiliki durasi bekerja selama delapan jam kerja dan sudah termasuk dengan satu jam istirahat yang berlangsung dari pukul 12.00-13.00 WIB. Jadwal kerja yang ditentukan oleh instansi sebagai berikut. Lihat Tabel 3.2 Jadwal Kerja Praktikan.

No.	Hari	Waktu
1	Senin	08.30 - 17.30 WIB
2	Selasa	08.30 - 17.30 WIB
3	Rabu	08.30 - 17.30 WIB
4	Kamis	08.30 - 17.30 WIB
5	Jumat	08.30 - 17.30 WIB

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi di PT. Victoria Insurance, Tbk., proses dimulai dengan pertemuan praktikan dengan pembimbing kerja, Bapak Henu Nugroho, kepala bagian pengembangan produk/Business Development dan anggota tim IT. Beliau menjelaskan peraturan serta kegiatan sehari-hari di setiap bagian perusahaan, termasuk tugas dan fungsi bagian tempat praktikan bekerja. Selanjutnya, praktikan diperkenalkan kepada semua karyawan PT. Victoria Insurance, yang mempermudah proses integrasi dan komunikasi antara praktikan dan karyawan lainnya. Pembimbing kerja memberikan perhatian yang besar dan tanggung jawab terhadap praktikan. Demi memaksimalkan manfaat dari Kerja Profesi, praktikan berusaha memahami semua tugas yang diberikan tanpa melanggar aturan atau budaya perusahaan yang berlaku. Rincian tugas yang diberikan kepada praktikan dapat dilihat pada Tabel 3.1, dan penjelasan lebih lanjut mengenai tugas-tugas tersebut akan disampaikan berikut ini dalam dua bagian bidang pekerjaan:

#### 3.2.1 Analisa Data Dalam menjalani kegiatan kerja profesi praktikan dihadapkan dengan dua bidang yang berbeda yaitu analisa data dan pengembangan protipe aplikasi web IFRS 17. Berikut adalah rincian tugas yang diberikan oleh perusahaan kepada praktikan.

##### 3.2.1.1 Perancangan aplikasi dan rencana kerja proyek

Langkah awal dalam proyek pengembangan sistem analisis data adalah diskusi terkait tujuan yang ingin dicapai. Diskusi ini mencakup

identifikasi kebutuhan perangkat lunak, seperti Diagram.net untuk perancangan sistem dan Jira untuk pengaturan pembagian tugas serta pemantauan perkembangan sistem, termasuk pengelolaan sumber daya. Setelah itu, dilakukan penyusunan rencana 27 kerja untuk mengoptimalkan proses, meliputi pembagian tugas harian, penetapan prioritas, dan pengaturan jadwal untuk setiap fase pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, hingga pengujian dan hosting aplikasi. Lihat Gambar 3.2.3 Project Planning. Gambar 3. 2. 3 Project Planning Diagram tersebut menggambarkan tahapan perencanaan proyek yang dimulai dengan diskusi kebutuhan sistem, dokumentasi rencana proyek, serta penentuan perangkat lunak yang diperlukan. Selanjutnya, dilakukan perincian langkah-langkah yang diperlukan dan penetapan linimasa serta waktu tenggat untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana. 3.2.1.2 Pengolahan data transaksi keuangan perusahaan untuk keperluan tertentu dari Excel Sebelum mengembangkan analisis data, praktikan ditugaskan untuk mengolah data perusahaan guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan. Oleh karena itu, praktikan menerapkan teknik pembersihan data seperti yang dijelaskan oleh Snyder Johnny (2019), mencakup identifikasi kesalahan, penghapusan karakter non-cetak, konversi format, dan koreksi pelabelan header. 28 Dengan memanfaatkan fitur Excel, praktikan berhasil mengatasi inkonsistensi data dan melakukan pra-process data. Tahapan pengolahan meliputi perolehan data dari aplikasi CARE TECH sebagai sumber data utama, pembersihan, pemilihan fitur relevan, penyesuaian tipe data, hingga penyimpanan data hasil olahan. Data mencakup rentang waktu 2011 hingga 2024 dengan jumlah besar, mencapai puluhan ribu baris. Praktikan juga menggunakan teknik analisis data, seperti statistik dan visualisasi, untuk mendukung proses ini. Detail alur pengolahan data dapat dilihat pada Diagram 3.2.4 Flowchart Pengolahan Data Excel. Gambar 3. 2. 4 Flowchart Pengolahan Data Berdasarkan Gambar 3.2.4 Flowchart Pengolahan Data, data transaksi keuangan diperoleh dari aplikasi CARETECH. Setelah berhasil diperoleh, data tersebut akan dibersihkan dan dipilih fitur yang sesuai

dengan kebutuhan. Selanjutnya, data akan diolah di Excel melalui pivot table dan penyesuaian format serta tipe data. Setelah data sesuai dengan kebutuhan, data akan disimpan dan siap digunakan untuk analisis lebih lanjut menggunakan Python.

### 3.2.1.3 Mengembangkan sistem analisa data menggunakan Python di Google Colab dari data perusahaan 29

Setelah data berhasil diolah, analisis lebih lanjut dilakukan menggunakan Python untuk menjawab berbagai pertanyaan terkait data. Teknologi Python dimanfaatkan melalui library seperti Pandas, Numpy, dan Matplotlib untuk analisis statistik, visualisasi, serta perhitungan matematis. Praktikan menggunakan Pandas untuk mengolah dan mengonversi data ke format yang sesuai, memastikan pemahaman setiap variabel sebelum analisis agar menghasilkan kesimpulan yang akurat dan relevan. Google Colab dipilih sebagai platform pengembangan karena mendukung kolaborasi dan berbasis cloud. Hasil analisis ini memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap data yang telah diproses. Lihat Gambar 3.2.5 Program Python Analisa Data.

### Gambar 3. 2. 5 Flowchart Sistem Analisa Data Berdasarkan gambar 3.2.5 Flowchart Sistem Analisa Data

menjelaskan tentang tahapan proses sistem. Data yang telah disiapkan sebelumnya akan diunggah ke local directory untuk dibuka dan dibaca oleh Python menggunakan bantuan library Pandas. Setelah dipastikan data telah terunggah dan dapat diakses akan disesuaikan dengan kebutuhan fitur untuk menjawab kasus yang diperlukan dengan memilih dan mendapatkan data. Setelah data berhasil dipilih tahapan selanjutnya adalah mengoperasikan perhitungan matematis menggunakan bantuan library Numpy. Setelah kesimpulan data berhasil 30 didapatkan akan direpresentasikan dalam bentuk figure menggunakan library Matplotlib.

### 3.2.1.4 Hasil Pengembangan Perangkat Lunak Dengan menggunakan Python di Google Colab,

perangkat lunak ini dapat memproses data transaksi keuangan yang terdiri dari puluhan ribu baris, mulai dari tahun 2011 hingga 2024. Sistem ini mampu melakukan pembersihan data, pemilihan fitur, serta analisis statistik dan visualisasi yang membantu untuk menggali wawasan dari data yang ada. Hasil analisis yang

diperoleh dapat digunakan untuk mendukung keputusan bisnis yang lebih informasional dan berbasis data. Lihat Gambar 3.2.6 Program Python Analisa Data. Gambar 3. 2. 6 Program Python Analisa Data Berdasarkan Gambar 3.2.6 Program Python Analisa Data, sistem yang dikembangkan berhasil menghitung nilai dari setiap Class of Business (COB) berdasarkan indikator seperti Gross Premi, Gross Claim, Net Result, dan Loss Ratio. Program ini menggunakan data yang telah diproses sebelumnya dan menghasilkan grafik yang memvisualisasikan kesimpulan dari analisis data tersebut. Grafik ini memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja masing- masing COB, membantu untuk memahami hubungan antara premi yang diterima, klaim yang dibayar, dan hasil yang diperoleh, serta memberikan wawasan terkait efisiensi dan keberlanjutan produk asuransi yang dianalisis.

### 3.2.2 Pengembangan Protipe Aplikasi Web IFRS 17 Dalam

menjalani kegiatan kerja profesi praktikan dihadapkan dengan dua bidang yang berbeda yaitu analisa data dan pengembangan protipe aplikasi web IFRS 17. Berikut adalah rincian tugas yang diberikan oleh perusahaan kepada praktikan. Tugas selanjutnya yang diinstruksikan oleh mentor adalah menentukan dan mencari terkait sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan proyek aplikasi tersebut. Seperti kebutuhan akan perangkat keras, perangkat lunak, dan data. Praktikan harus menentukan ketersediaan sumber daya tersebut dan memastikan mereka sesuai dengan anggaran dan kebutuhan proyek. Praktikan berperan aktif dalam mengikuti diskusi bersama tim teknis, pengembangan produk, dan tim IT. Dalam diskusi ini, praktikan berkontribusi memberikan ide atau solusi terkait masalah yang dihadapi dalam pengembangan proyek utama. Keterlibatan ini memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memahami proses pengambilan keputusan strategis dan teknis yang berkaitan dengan aplikasi yang sedang dikembangkan. Praktikan bertanggung jawab untuk menjaga agar aplikasi yang dikembangkan tetap sesuai dengan tujuan awal yang telah dirancang sebelumnya. Tugas ini mencakup memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan selama proses pengembangan tidak mengubah inti dari aplikasi

atau mengurangi fungsionalitas utamanya. Praktikan juga harus memastikan bahwa konsep desain, UI/UX, dan fitur-fitur yang diimplementasikan tetap sejalan dengan kebutuhan pengguna dan perusahaan. Dalam proses ini, praktikan menggunakan aplikasi Figma sebagai alat untuk pembuatan desain dan Pinterest sebagai sumber inspirasi desain aplikasi yang akan dikembangkan. Selain itu praktikan ditugaskan untuk selalu memastikan perkembangan proyek berjalan setiap harinya. Hal ini dilakukan dengan upaya untuk memastikan apakah pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan jadwal dan spesifikasi yang telah ditetapkan, serta mendokumentasikan setiap permasalahan ataupun perubahan yang dilakukan selama masa pengembangan. Praktikan juga harus berkomunikasi dengan tim atau pihak terkait untuk memastikan koordinasi yang baik. Lihat Gambar 3.2.2.4 Aplikasi Project Management. 32 Gambar 3.2.2. 1 Aplikasi Project Management Tugas selanjutnya yang dilakukan adalah Praktikan harus memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan yang telah diidentifikasi di awal proyek. Setiap fitur dan fungsi aplikasi harus didesain dan dikembangkan agar memenuhi tujuan bisnis perusahaan, termasuk dalam hal efisiensi, fungsionalitas, dan performa. Tugas selanjutnya adalah Praktikan juga bertanggung jawab untuk menyusun jadwal kerja yang terorganisir berdasarkan prinsip manajemen proyek. Praktikan perlu memetakan setiap tahapan pengembangan aplikasi, menetapkan target waktu untuk setiap tahapan tersebut, dan menentukan milestone penting yang harus dicapai. Penerapan ilmu manajemen proyek ini bertujuan agar pengembangan aplikasi berjalan lebih efisien dan tidak melebihi batas waktu yang ditentukan. Lihat Gambar 3.2.2.5 Timeline Task. Gambar 3.2.2. 2 Timeline Task 33

3.2.2.1 Perancangan aplikasi dan rencana kerja proyek Langkah awal saat praktikan ditugaskan pada proyek pengembangan prototipe aplikasi web IFRS 17 adalah melakukan diskusi terkait hal yang ingin dicapai. Hal tersebut mencakup kebutuhan teknologi yang digunakan, ketersediaan sumber daya, dll. Sehingga langkah selanjutnya adalah penyusunan rencana kerja

untuk mengoptimalkan proses kerja yang meliputi pembagian tugas setiap harinya, penetapan prioritas, dan pengaturan jadwal untuk setiap fase pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, hingga pengujian dan hosting aplikasi. Lihat Gambar 3.2.2.1 Flowchart Aplikasi Website IFRS 17. Gambar 3.2.2. 3 Flowchart Aplikasi Website IFRS 17

Berikut adalah penjelasan terkait diagram alir dari sistem yang dikembangkan antara lain sebagai berikut. 34

- 1) Start, merupakan langkah awal dalam menjalankan sistem dan memulai interaksi antara aplikasi dengan pengguna.
- 2) Login, hal selanjutnya adalah pengguna diharuskan untuk melakukan login untuk melakukan autentikasi.
- 3) Decision if, Langkah yang menentukan apakah pengguna memiliki username dan password yang valid sebelum melanjutkan ke halaman utama.
- 4) Home, ini adalah halaman utama atau dashboard setelah proses login dan validasi berhasil. Pada halaman home pengguna dapat memilih beberapa navigasi.
- 5) Berikut adalah fungsi utama dalam aplikasi ini :
  - a. Upload Data, Fitur yang digunakan untuk mengunggah data proyek dan memasukkan nilai-nilai dari dokumen ke dalam database.
  - b. Edit Menu, fitur yang digunakan untuk menambahkan opsi navigasi dan menghapus opsi navigasi yang tidak diperlukan.
  - c. Edit Valuta, fitur yang berisikan nilai setiap mata uang yang ditemukan di dalam data.
  - d. Edit Kurs, pengguna dapat mengatur atau mengubah nilai tukar mata uang yang digunakan dalam sistem untuk memperoleh nilai tukar yang dinamis.
  - e. Edit Lini Bisnis, merupakan sebuah menu yang dapat melakukan CRUD untuk memeriksa setiap lini bisnis yang tersimpan di dalam database.
- 6) Rangkuman Premi dan Klaim, Halaman ini memproses data yang tersimpan di database dan menghasilkan rangkuman atau simpulan dari data premi dan klaim.
- 7) Setting Asumsi, Halaman ini menyajikan hasil perhitungan data yang diperoleh sebelumnya, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk IFRS 17.
- 8) Entry Expenses, halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk memasukkan nilai dan ditetapkan untuk mendukung proses halaman setting asumsi.
- 35 9) Entry Disconto, halaman ini serupa dengan proses alur

entry disconto yaitu memberikan potongan nominal yang ditetapkan untuk mendukung proses halaman setting asumsi. 3.2.2.4 Memahami dan menyesuaikan Desain Rancangan sistem yang sudah ada dengan standar terkini Hal yang ditugaskan berikutnya kepada Praktikan adalah proses memahami sistem yang sudah dikembangkan oleh perusahaan sebelumnya. Praktikan harus menganalisis fitur-fitur yang ada, alur kerja, serta teknologi yang digunakan dalam sistem terdahulu. Setelah itu, rancangan aplikasi diupaya untuk mengoversi dan memperbaiki sistem tersebut sehingga mengikuti standar aplikasi yang lebih modern seperti penggunaan framework dan desain UI yang lebih baik. Lihat Gambar 3.2.2. 2 Tampilan UI sebelum dan Gambar 3.2.2. 3 Tampilan UI Setelah. Gambar 3.2.2. 4 Contoh Tampilan UI sebelum 36 Gambar 3.2.2. 5 Contoh Tampilan UI Setelah 3.2.2.5 Membuat desain UI/UX aplikasi menggunakan aplikasi Figma. Praktikan juga ditugaskan untuk mendesain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) dari aplikasi yang sedang dikembangkan. Dalam hal ini praktikan menggunakan aplikasi Figma sebagai sebuah alat desain UI/UX yang memungkinkan perancangan visual dari aplikasi, mulai dari layout, warna, tipografi, hingga interaksi pengguna. Desain yang dibuat harus memastikan aplikasi mudah digunakan dan memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna akhir. Lihat Gambar 3.2.2.6 Tampilan Desain UI menggunakan Figma Gambar 3.2.2. 6 Tampilan Desain UI menggunakan Figma 37 3.2.2.10 Bertanggung jawab dalam melakukan proses deploy aplikasi ke internet. Pada tahap ini, praktikan bertanggung jawab untuk mengelola proses deploy aplikasi, yaitu menempatkan aplikasi yang sudah selesai dikembangkan ke server agar dapat diakses secara online oleh pengguna. Tugas ini mencakup konfigurasi server, pengaturan domain, pengujian lingkungan produksi, serta memastikan aplikasi berfungsi dengan baik di internet dan seluruh fitur berjalan sebagaimana mestinya. Deploy aplikasi dilakukan menggunakan layanan hosting Niagahoster. Dalam proses ini, praktikan juga menyesuaikan kebutuhan seperti pembuatan database dan tabel yang diperlukan, serta menghubungkan database dengan proyek menggunakan bahasa pemrograman PHP.

3.2.2.11 Melakukan Pengujian Terhadap Aplikasi yang Sudah Di-deploy Pada tahap ini, praktikan bertanggung jawab untuk melakukan debugging aplikasi. Tugas ini mencakup keterlibatan praktikan dalam menemukan dan memperbaiki kesalahan pada hasil keluaran sistem selama proses pengembangan. Praktikan melakukan pengujian menyeluruh pada aplikasi untuk mendeteksi kesalahan fungsional atau masalah performa, serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, praktikan menggunakan aplikasi tambahan untuk mempermudah proses identifikasi masalah. Praktikan juga memanfaatkan perangkat lunak interaktif Excalidraw.com sebagai papan tulis virtual untuk membantu menganalisis masalah yang ditemukan dan merumuskan solusi yang tepat. Lihat Gambar 3.2.2.7 Proses Code Review menggunakan Excalidraw.com.

38 Gambar 3.2.2. 7 Proses Code Review Menggunakan Excalidraw 3.3

Kendala Yang Dihadapi Selama periode pelaksanaan Kerja Profesi di bagian IT pada Pengembangan Produk di PT. Victoria Insurance, Tbk., praktikan menghadapi berbagai tantangan dan mendapatkan pengalaman berharga yang akan mempersiapkan mereka untuk praktik di masa depan. Praktikan juga menghadapi beberapa kendala yang berpotensi menghambat kemajuan proyek yang sedang dikerjakan. Berikut adalah beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan: 3.3.1 Kurangnya Pengalaman pada Bidang Pekerjaan Praktikan ditugaskan untuk menggunakan Excel sebagai alat persiapan data yang nantinya akan dianalisis dengan Python. Langkah-langkah persiapan data meliputi pembersihan, pengorganisasian, dan restrukturisasi data agar dapat dibaca Python dengan baik. Namun lantaran praktikan belum begitu familiar dengan aplikasi Excel dan menyiapkan data sehingga praktikan membutuhkan waktu tambahan untuk mempelajari hal tersebut. Praktikan menghadapi kendala dalam merapikan data yang digunakan sebagai dataset dengan Excel untuk pengembangan proyek analisa data menggunakan bahasa pemrograman Python. Praktikan belum memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam 39 menggunakan Microsoft Excel secara profesional, sehingga beberapa hal menjadi tantangan dan menyulitkan praktikan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Selain itu, praktikan juga menghadapi

tantangan dalam pengembangan kode sumber fitur aplikasi. Saat mendesain aplikasi menggunakan Figma, praktikan menghadapi kendala dalam menciptakan tampilan UI yang pixel perfect sesuai desain. Hambatan ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam membuat kode sumber UI meskipun desainnya tidak terlalu kompleks.

### 3.2.2 Mengatasi Kendala Bug Aplikasi

Praktikan dihadapkan pada masalah atau bug saat mencoba mengunggah atau meluncurkan aplikasi ke layanan hosting. Bug ini bisa berkaitan dengan konfigurasi server, pengaturan domain, atau ketidakcocokan file aplikasi dengan lingkungan hosting. Praktikan perlu menyelesaikan masalah ini agar aplikasi dapat diakses oleh pengguna di internet. Kendala ini disebabkan oleh konfigurasi server yang tidak mendukung proses aplikasi yang terlalu lama, sehingga praktikan harus mencari solusi alternatif dalam proses peluncuran aplikasi. Bug ini terjadi karena kesalahan dalam pengambilan data dari database melalui PhpMyAdmin. Praktikan perlu memastikan bahwa query SQL yang digunakan benar dan bahwa data dapat diambil serta ditampilkan dengan benar oleh aplikasi. Hal ini mencakup perbaikan query, pengecekan struktur tabel, dan pemeriksaan integritas data dalam database. Tantangan yang dihadapi adalah kesulitan dalam menarik data dari database karena query SQL yang salah atau masalah struktur tabel di PhpMyAdmin.

### 3.4 Cara Mengatasi Kendala Pengayoman dan arahan tidak menguncup disampaikan kepada praktikkan oleh pembimbing kerja dan para karyawan PT. Victoria Insurance, Tbk.

Hambatan- hambatan yang dialami praktiikan dapat dihadapi dan menanggulangi masalah dengan baik, yaitu:

#### 3.4.1 Mengolah data di Excel untuk analisis dengan Python

Praktikan menghadapi tantangan dalam menyiapkan data untuk analisis menggunakan bahasa pemrograman Python. Praktikan menghadapi tantangan dalam menyiapkan data karena format data yang tidak konsisten dan kurangnya pengalaman dalam penyiapan data untuk Python. Untuk mengatasi tantangan ini, 40 praktikan menggunakan teknik-teknik pembersihan data seperti yang dijelaskan oleh Snyder Johnny (2019), yang mencakup identifikasi kesalahan, penghapusan karakter noncetak, konversi format, dan memastikan

pelabelan satuan pada header sudah benar. Dengan menerapkan fitur-fitur Excel tersebut, praktikan berhasil membersihkan data yang tidak konsisten. Lihat Tabel 3.4.1 Proses Data Cleansing. Gambar 3.4. 1 Proses Data Cleansing 3.4.2 Mengatasi Kendala Bug Saat Peluncuran Aplikasi ke Layanan Hosting Dalam proses peluncuran aplikasi ke layanan hosting, praktikan menghadapi berbagai bug yang terkait dengan konfigurasi server. Dalam mengatasi berbagai bug yang terkait dengan konfigurasi server, praktikan merujuk pada metode yang dijelaskan oleh Christakis et al. (2019), yaitu “A novel technique for automated fault localization, yang memberi peringkat pernyataan mencurigakan berdasarkan semantik program. Teknik ini efektif untuk mengisolasi kesalahan tanpa memerlukan kasus uji, dan menunjukkan keunggulan dibandingkan teknik debugging lainnya dalam eksperimen. Dengan memastikan koneksi antara PHP dan aplikasi berjalan dengan baik, serta memeriksa kompatibilitas semua file dengan lingkungan hosting, praktikan berhasil menyelesaikan masalah ini dengan efisien. Selain itu, pencarian alternatif dalam proses aplikasi turut mempercepat penyelesaian masalah. Lihat Gambar 3.4.2 Flowchart Peleraian Bug. 41 Gambar 3.4. 2 Flowchart Peleraian Bug 3.4.3 Mengatasi bug nilai aplikasi yang diambil dari database menggunakan PhpMyAdmin. Menghadapi bug dalam pengambilan data, praktikan menerapkan Teori Basis Data. Dalam menghadapi bug ini, praktikan menerapkan teori basis data. Dengan melakukan debugging pada query SQL, praktikan dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam pengambilan data. Selain itu, praktikan memperbaiki struktur tabel dan memastikan integritas data dengan memeriksa kesesuaian tipe data untuk memastikan bahwa data yang diambil akurat. Pendekatan ini tidak hanya menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga memperkuat pemahaman praktikan tentang struktur data yang digunakan. Lihat Gambar 3.4.3 Flowchart Peleraian Bug Query SQL. 42 Gambar 3.4. 3 Flowchart Peleraian Bug Query SQL 3.4.4 Mengatasi Kendala dalam Pengembangan Fitur Aplikasi dan Pengolahan Dataset Praktikan menghadapi kendala dalam merapikan data untuk proyek analisa data menggunakan Excel, serta dalam pengembangan kode

sumber aplikasi. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan Excel secara profesional membuat proses ini menjadi tantangan. Namun, penerapan metodologi Agile membantu praktikan meningkatkan proses debugging dan pengembangan dengan mendorong fleksibilitas, umpan balik berkala, serta fokus pada perangkat lunak yang berfungsi, yang meningkatkan produktivitas dan kualitas proyek. Dengan berkonsultasi dengan mentor dan mengikuti praktik terbaik, praktikan dapat mengatasi tantangan ini, beradaptasi dengan perubahan, dan fokus pada perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas produk.

3.4.5 Melakukan pengembangan aplikasi perangkat lunak menggunakan framework bootstrap dan kesesuaian antara desain dan figma. Praktikan juga menghadapi tantangan dalam menciptakan UI yang sesuai dengan desain di Figma. Penerapan Teori Desain Responsif memungkinkan praktikan untuk memahami konsep dasar dari framework Bootstrap, serta bagaimana menciptakan layout yang sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Dengan berlatih dan memperhatikan detail, praktikan dapat mencapai tampilan yang pixel-perfect dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

2 5 14 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Program Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh praktikan di PT. Victoria Insurance Tbk. dapat terlaksana dengan baik. Beberapa hal yang dialami oleh praktikan adalah kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

19 Praktikan harus datang tepat waktu, yaitu pukul 08.30 WIB. Kesesuaian dalam berpakaian juga menjadi hal yang diperhatikan setiap harinya oleh praktikan, seperti pakaian berkerah, celana panjang, dan sikap yang sopan-santun, yang diupayakan untuk membangun citra yang baik di hadapan perusahaan selama menjalani Program Kerja Profesi ini. Kerja Profesi ini memberikan zona dan periode terjadwal bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan kemampuan Informatika yang dipelajari selama proses perkuliahan. Setakat ini, praktikan telah berhasil menyelesaikan enam semester dengan baik dan telah mempelajari berbagai pemahaman tentang Informatika. Beberapa kemampuan yang telah dikuasai oleh praktikan meliputi pemrograman Python, pemrograman website (HTML, CSS, JS, PHP)

REPORT #24475693

beserta framework seperti Bootstrap dan Tailwind, desain Interaksi Manusia dan Komputer (User Interface), basis data (MySQL), serta materi perkuliahan lainnya yang bersifat wawasan. Dengan diberdayakan oleh tugas-tugas penting dalam pembuatan website dan analisis data yang diberikan oleh pembimbing kerja, praktikan berdedikasi untuk lebih mengutamakan rasa tanggung jawab meliputi intuisi, antusiasme, penalaran, kemampuan menemukan dan menyelesaikan masalah, serta manajemen waktu yang lebih baik. Sebagai seseorang yang berprofesi di bidang Informatika, sebaiknya memiliki kemampuan pola pikir yang terstruktur, konsisten, profesional, dan memiliki standar. Hal ini akan membantu para mahasiswa 44 menumbuhkan dan membiasakan diri dalam mengembangkan karakter yang profesional dan bijaksana.



REPORT #24475693

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>1.93%</b> victoriainsurance.co.id <a href="https://victoriainsurance.co.id/tentang-kami/">https://victoriainsurance.co.id/tentang-kami/</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.65%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1176/2/Laporan%20Kerja%20Profesi%20Alqo...">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1176/2/Laporan%20Kerja%20Profesi%20Alqo...</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.52%</b> victoriainsurance.co.id <a href="https://victoriainsurance.co.id/AR2020/2020.pdf">https://victoriainsurance.co.id/AR2020/2020.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.5%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%20I.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.45%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8776/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8776/13/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.41%</b> core.ac.uk <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/159371056.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/159371056.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.37%</b> repository.uir.ac.id <a href="https://repository.uir.ac.id/9899/1/165210730.pdf">https://repository.uir.ac.id/9899/1/165210730.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.31%</b> sentulcity.co.id <a href="https://sentulcity.co.id/aboutus/milestone">https://sentulcity.co.id/aboutus/milestone</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.3%</b> ojs.unikom.ac.id <a href="https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/download/7608/3503">https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/download/7608/3503</a>	●



REPORT #24475693

INTERNET SOURCE		
10.	0.29% repo.stie-pembangunan.ac.id <a href="https://repo.stie-pembangunan.ac.id/604/1/19622106.pdf">https://repo.stie-pembangunan.ac.id/604/1/19622106.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.28% repository.stiedewantara.ac.id <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/2916/1/Laporan%20KKM%20Erika%20Sep..">http://repository.stiedewantara.ac.id/2916/1/Laporan%20KKM%20Erika%20Sep..</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
12.	0.26% victoria-sekuritas.co.id <a href="https://victoria-sekuritas.co.id/wp-content/uploads/2021/07/Annual-Report-PT-...">https://victoria-sekuritas.co.id/wp-content/uploads/2021/07/Annual-Report-PT-...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
13.	0.26% repository.stsrdvisi.ac.id <a href="http://repository.stsrdvisi.ac.id/1321/1/%5BBREVISI%5DLaporan%20kerja%20pro..">http://repository.stsrdvisi.ac.id/1321/1/%5BBREVISI%5DLaporan%20kerja%20pro..</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
14.	0.23% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4121/12/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4121/12/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.22% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10175/11/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10175/11/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.21% lib-fisib.unpak.ac.id <a href="https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=667&amp;bid=12771">https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=667&amp;bid=12771</a>	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.19% core.ac.uk <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/159371652.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/159371652.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.19% repository.nusamandiri.ac.id <a href="https://repository.nusamandiri.ac.id/repo/files/9756/download/File_10-Daftar-G..">https://repository.nusamandiri.ac.id/repo/files/9756/download/File_10-Daftar-G..</a>	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.11% repositorybaru.stieykpn.ac.id <a href="http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/2438/1/Ringkasan%20Magang%20Salma%2..">http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/2438/1/Ringkasan%20Magang%20Salma%2..</a>	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.04% www.centraldatatech.com <a href="https://www.centraldatatech.com/id/blog-news/mengenal-apa-itu-backup-data..">https://www.centraldatatech.com/id/blog-news/mengenal-apa-itu-backup-data..</a>	●